

# Evaluasi Google Classroom Menggunakan Webqual 4.0 dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19

Unzilla Savika Putri<sup>1</sup>, Rocky Ardiansyah Yudistira Putra<sup>2</sup>, Chamdan Mashuri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari

Email: <sup>1</sup>[unzillasavikap@gmail.com](mailto:unzillasavikap@gmail.com), <sup>2</sup>[rocky.ardiansyahputra@gmail.com](mailto:rocky.ardiansyahputra@gmail.com),

<sup>3</sup>[chamdanmashuri@unhasy.ac.id](mailto:chamdanmashuri@unhasy.ac.id)

**Abstrak** – Pandemi covid-19 telah memberikan pengaruh di berbagai jenis kegiatan, terutama kegiatan pembelajaran. Pandemi mengubah sistem pembelajaran menjadi berbasis online atau daring. Pembelajaran daring merupakan upaya dimana proses pembelajaran tidak berlangsung namun dilakukan secara virtual melalui koneksi internet. Pembelajaran daring melalui media pembelajaran online merupakan peran yang penting untuk keberlangsungan pembelajaran selama covid-19 melanda. Aplikasi pembelajaran yang dipakai untuk untuk keberlangsungan pembelajaran adalah Google classroom. Website Google classroom merupakan sebuah e-learning milik perusahaan Google yang dapat dihubungkan dengan email, sehingga mudah untuk diakses. Tujuan dari penelitian adalah menghitung kualitas website Google classroom dalam perkuliahan pemrograman web pada Universitas Hasyim Asy'ari. Metode yang digunakan dalam pengukuran kualitas website Google classroom adalah WebQual 4.0. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan indikator WebQual 4.0 kemudian disebarakan kepada mahasiswa prodi Teknik Informatika semester 4. Hasil dari penelitian diperoleh jawaban responden bahwa tingkat kualitas website Google classroom berdasarkan ketiga indikator WebQual 4.0 dikategorikan baik meliputi Usability mendapatkan nilai 69%, Information Quality mendapatkan nilai 64%, dan Interaction Quality mendapatkan nilai 66%. Hasil nilai keseluruhan dari masing-masing indikator WebQual 4.0 yang didapatkan sebesar 66% dengan kategori baik.

**Kata Kunci:** Covid-19, Google classroom, Pemrograman web, WebQual 4.0.

**Abstract** – The Covid-19 pandemic has had an impact on various types of activities, especially learning activities. The pandemic has changed the learning system to be online-based or online. Online learning is an effort where the learning process does not take place but is carried out virtually through an internet connection. Online learning through online learning media is an important role for the continuity of learning during the Covid-19 pandemic. The learning application used for continuous learning is Google Classroom. The Google Classroom website is an e-learning owned by the Google company that can be linked by email, making it easy to access. The purpose of this research is to calculate the quality of the Google classroom website in web programming lectures at Hasyim Asy'ari University. The method used in measuring the quality of the Google Classroom website is WebQual 4.0. This research was conducted by utilizing a research instrument that was made based on the WebQual 4.0 indicator and then distributed to students of the Informatics Engineering study semester 4. The results of the study obtained respondents' answers that the quality level of the Google classroom website based on the three indicators of WebQual 4.0 was categorized as good including Usability getting a score of 69%, Information Quality gets a score of 64%, and Interaction Quality gets a score of 66%. The overall score of each WebQual 4.0 indicator obtained is 66% in the good category.

**Keywords:** Covid-19, Google classroom, Pemrograman web, WebQual 4.0.

## 1. PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020 Indonesia juga merupakan negara yang ikut terpapar oleh wabah dari covid-19 sampai sekarang. Wabah dari *covid-19* memberikan besar dalam berbagai kegiatan. Terutama kegiatan dalam bidang pendidikan. Seluruh instansi pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi memberhentikan kegiatan aktifitas akademik untuk mencegah penyebaran dari wabah *covid-19* hingga sampai sekarang.

Pengaruh dari adanya pandemi *covid-19* dimana kegiatan belajar mengajar pada perkuliahan menjadi berbasis online atau sering disebut daring. Pembelajaran daring adalah salah satu konsep belajar mengajar pada instansi pendidikan secara tidak berlangsung dalam satu ruangan, namun dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan layanan internet (Irhandyaningsih, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil sebuah kebijakan memberlakukan protokol kesehatan dan mengganti konsep pembelajaran tatap muka dikelas menjadi pembelajaran secara daring.

Pembelajaran ini dilakukan melalui media *online* yang merupakan peran penting untuk keberlangsungan pembelajaran secara daring. Dengan melalui platform digital yang tersedia seperti *Google classroom* yang merupakan aplikasi yang dipakai sebagai media pembelajaran daring yang dapat digunakan dari jarak jauh sehingga dapat memudahkan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan daring (Syuhada dkk., 2020). *Google classroom* juga terdapat fitur-fitur yang dapat dipakai sebagai sarana belajar secara online meliputi tampilan dari halaman utama dapat menampilkan tugas, kelas, daftar dosen dan mahasiswa, penyimpanan awan menggunakan *google drive* dan dapat menyimpan berbagai macam file, serta dapat dipakai menggunakan perangkat laptop dan *smartphone* (Syuhada, 2020).

Pemanfaatan *Google classroom* sudah banyak diterapkan oleh Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pembelajaran daring, salah satunya adalah Universitas Hasyim Asy'ari. Penggunaan *Google classroom* di Universitas Hasyim Asy'ari terutama di Fakultas Teknologi Informasi menjadi salah satu alternatif dalam mendukung proses pembelajaran daring. Aplikasi *Google classroom* telah dipakai dalam berbagai jenis mata kuliah, salah satunya adalah mata kuliah Pemrograman Web yang merupakan perkuliahan yang ada di Fakultas Teknologi Informasi. Mata kuliah Pemrograman Web diberikan untuk menumbuhkan bidang keahlian dalam bahasa pemrograman yang berhubungan dengan pembangunan website dan itu membutuhkan logika agar suatu program bisa berjalan dengan baik. Dalam penerapan *Google classroom* khususnya mata kuliah Pemrograman Web belum pernah dilakukan evaluasi terkait tingkat keberhasilan penggunaan *Google classroom*. Maka dari itu akan dilakukan sebuah penelitian dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan penerapan *Google classroom* dalam pembelajaran Pemrograman Web.

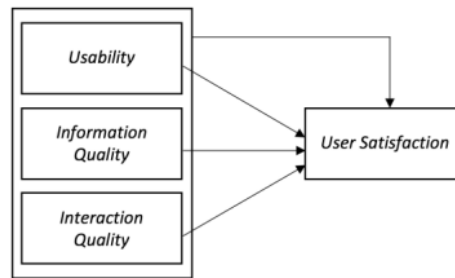
Metode yang akan dipakai peneliti untuk menghitung kualitas penggunaan Website *Google classroom* adalah *WebQual 4.0*. Metode *WebQual 4.0* merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk mengukur kualitas aplikasi berdasarkan pemahaman oleh pengguna akhir. Metode *WebQual 4.0* memiliki 3 indikator dalam pengukurannya, meliputi *Usability*, *Information Quality*, serta *Interaction Quality*. Peneliti menggunakan metode *WebQual 4.0* karena sangat cocok dipakai dalam mengukur tingkat kualitas dari website karena menurut pengguna mengenai suatu sistem dikatakan baik dimana pengguna merasa puas dengan kualitas sistem yang digunakan (Manik dkk., 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa dalam penelitian ini akan melakukan analisis terhadap Website *Google classroom* agar mengetahui kualitas dari website apakah memenuhi semua indikator *WebQual 4.0*. Peneliti memfokuskan untuk mengambil judul "*Evaluasi Google Classroom Menggunakan Webqual 4.0 Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*".

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang gambaran penelitian yang dikerjakandimana peneliti akan mengevaluasi website *Google classroom* untuk mengukur tingkat kualitas website tersebut selama digunakan dalam perkuliahan *Pemrograman web*. Metode yang dipakai adalah *WebQual 4.0*, dimana metode *WebQual 4.0* merupakan metode yang dipakai dalam mengukur tingkat kualitas pada sebuah website (Furkonudin dkk., 2016). Metode ini dipilih karena memiliki tiga indikator utama yang dipakai dalam pengukuran tingkat kualitas dari *Google Classroom*.

Indikator tersebut meliputi *Usability*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality*. Model kerangka metode *WebQual 4.0* ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka *WebQual 4.0*

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi tiga tingkatan dan dijelaskan seperti pada gambar 2.2 sebagai berikut:

a. Tahap Awal

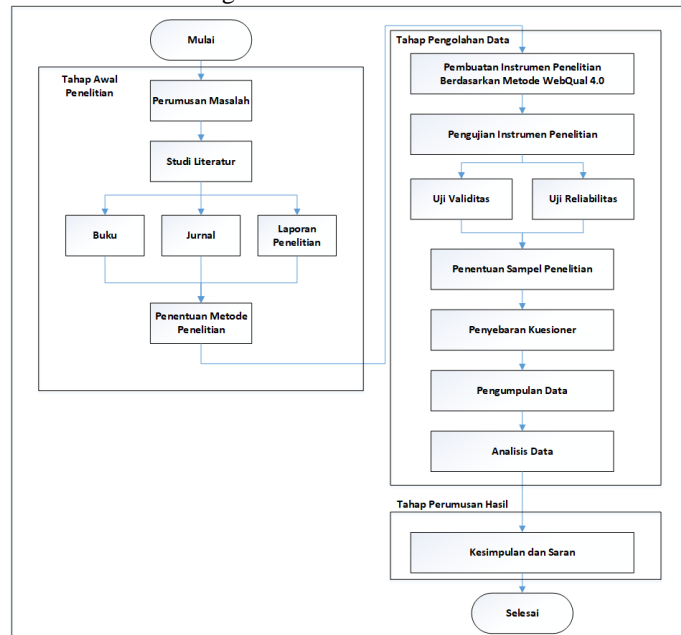
Dimulai dari perumusan masalah, peneliti melakukan perumusan masalah yang ada hubungannya dengan penelitian yang dikerjakan. Kemudian, peneliti mengkaji berbagai sumber referensi meliputi buku, jurnal dan laporan penelitian. Peneliti juga menentukan metode yang akan dipakai selama proses penelitian.

b. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data, peneliti memulai untuk membuat instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner. Setelah instrumen penelitian selesai dibuat, kemudian dilakukan pengujian instrumen penelitian menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Peneliti juga menentukan sampel penelitian yang akan dijadikan sebagai responden peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang telah dibuat dengan menggunakan layanan *google form*. Hasil dari kuesioner yang selesai diisi akan dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisis pengolahan data untuk memperoleh hasil.

c. Tahap perumusan hasil

Dalam tahap ini dimana peneliti mengambil sebuah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta menyampaikan saran-saran terkait pengukuran tingkat kualitas *Website Google Classroom* yang digunakan dalam pembelajaran daring kepada dosen pengajar mata kuliah Pemrograman Web.



Gambar 1.2. Alur Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan membuat instrumen penelitian untuk disebarikan kepada responden dengan menggunakan *google form*. Responden yang dimaksud adalah

seseorang yang dilibatkan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian tersebut merupakan mahasiswa semester 4 program studi Teknik Informatika dari Fakultas Teknologi Informasi pada Universitas Hasyim Asy'ari dengan jumlah responden sebanyak 33 mahasiswa. Pengisian pada masing-masing instrumen penelitian menggunakan teknik pengukuran skala likert dan terbagi menjadi 4 model skala. Pengukuran hasil instrumen penelitian menggunakan skala likert seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pembuatan instrumen penelitian berupa pertanyaan/kuesioner berdasarkan indikator pada *WebQual 4.0* yang terbagi menjadi tiga indikator meliputi *Usability*, *Information Quality*, serta *Interaction Quality*. Dari ketiga indikator tersebut, akan dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai perwakilan dari masing-masing indikator pada *WebQual 4.0*. Instrumen penelitian berdasarkan ketiga indikator pada metode *WebQual 4.0* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Indikator	Kode	Pertanyaan
USABILITY (A)	A1	Pengoperasian <i>Google Classroom</i> mudah
	A2	<i>Google classroom</i> mampu mendorong semangat belajar mahasiswa
	A3	<i>Google classroom</i> memiliki kegunaan sebagai media belajar secara online
	A4	<i>Google classroom</i> memiliki tampilan yang menarik dan mudah untuk dipelajari
	A5	Halaman <i>Website Google classroom</i> memiliki tampilan yang jelas dan mudah dipahami
	A6	<i>Website Google classroom</i> mampu menyimpan berbagai jenis file
	A7	<i>Website Google classroom</i> dapat menghemat waktu dan biaya
	A8	<i>Website Google classroom</i> mudah diakses bagi pengguna pemula
INFORMATION QUALITY (B)	B1	<i>Google classroom</i> memberikan laporan yang memudahkan untuk dipahami
	B2	<i>Google classroom</i> memberikan laporan terlengkap dan terperinci
	B3	<i>Google classroom</i> memberikan laporan yang akurat
	B4	<i>Google classroom</i> memberikan laporan sesuai waktu
	B5	<i>Google classroom</i> memberikan laporan yang relevan
	B6	<i>Google classroom</i> memberikan laporan sesuai dengan format
INTERACTION QUALITY (C)	C1	<i>Google classroom</i> memberikan kemudahan untuk komunikasi mahasiswa dengan dosen
	C2	<i>Google classroom</i> memberikan kapasitas kelas yang besar sebagai tempat bagi dosen dan mahasiswa
	C3	<i>Google classroom</i> memberikan keamanan terhadap informasi pengguna mahasiswa
	C4	<i>Google classroom</i> sesuai dengan kegunaan yang diharapkan

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### 3.1. Uji Instrumen Penelitian

Dalam proses pengukuran dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan tujuan menghitung tingkat kelayakan kuesioner sebelum disebarkan kepada sampel penelitian. Analisis uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah dibuat kepada responden diluar sampel penelitian sebanyak 33 responden dengan menggunakan media *google form*. Berdasarkan hasil uji validitas pada masing-masing indikator penggunaan aplikasi *Google classroom*. Dari hasil 18 item pernyataan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan *r pearson* lebih besar dari *r table* ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian validitas dari 18 item pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Indikator	Kode	r Pearson (Uji Validitas)	Nilai Signifikansi	Keterangan
Usability (A)	A1	.746	.000	Diterima
	A2	.692	.000	Diterima
	A3	.824	.000	Diterima
	A4	.810	.000	Diterima
	A5	.867	.000	Diterima
	A6	.786	.000	Diterima
	A7	.722	.000	Diterima
	A8	.720	.000	Diterima
Information Quality (B)	B1	.834	.000	Diterima
	B2	.963	.000	Diterima
	B3	.917	.000	Diterima
	B4	.886	.000	Diterima
	B5	.832	.000	Diterima
	B6	.856	.000	Diterima
Interaction Quality (C)	C1	.764	.000	Diterima
	C2	.709	.000	Diterima
	C3	.653	.000	Diterima
	C4	.642	.000	Diterima

Proses pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsisten terhadap jawaban responden dari item-item pertanyaan dalam sebuah kuesioner. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS melalui teknik *Cronbach's Alpha*, Dimana nilai yang diperoleh sebesar 0,6 maka berkategori layak. Sedangkan nilai yang diperoleh sebesar 0,7 maka berkategori bisa diterima. Nilai yang diperoleh sebesar 0,8 berkategori bagus, serta nilai yang diperoleh lebih dari 0,9 maka berkategori sangat bagus (Sanjaya, 2012).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Usability	.902	8	Sangat Bagus
Information Quality	.942	6	Sangat Bagus
Interaction Quality	.639	4	Layak

Pada tabel 4, dapat diketahui hasil perhitungan reliabilitas pada nilai *Cronbach's Alpha* meliputi indikator *Usability*, *Information Quality* termasuk dalam kategori reliabilitas sangat bagus. Sedangkan indikator *Interaction Quality* termasuk dalam kategori layak.

#### 3.2. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner yang digunakan dengan menggunakan kuesioner *online* pada *google form* kemudian akan disebarkan melalui media sosial. Dengan jumlah responden sebanyak 33 mahasiswa yang merupakan mahasiswa dari teknik informatika semester 4.

Tabel 5. Karakteristik Responden

	Kriteria	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	70%
	Perempuan	10	30%
Usia	19 tahun	3	9,1%
	20 tahun	14	42,4%
	21 tahun	12	36,4%
	22 tahun	4	12,1%

### 3.3. Analisis Hasil Kuesioner

Ditahap ini dilakukan analisis hasil kuesioner yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner. Data sampel tersebut akan diolah dengan menggunakan software SPSS 25 dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif berdasarkan indikator dari setiap masing-masing jawaban responden, sehingga hasil dari perhitungan dapat digunakan sebagai kesimpulan dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis deskriptif akan menampilkan data-data berdasarkan hasil frekuensi pengisian yang dilakukan oleh responden.

#### 1. Indikator *Usability*

Hasil frekuensi penyebaran kuesioner pada indikator *Usability* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi Kuesioner pada Indikator *Usability*

Kode	Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Presentase
A1	Pengoperasian <i>Google Classroom</i> mudah	Sangat Setuju	15	45,5%
		Setuju	11	33,3%
		Tidak Setuju	4	12,1%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,1%
A2	<i>Google classroom</i> mampu mendorong semangat belajar mahasiswa	Sangat Setuju	15	45,5%
		Setuju	8	24,2%
		Tidak Setuju	7	21,2%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,1%
A3	<i>Google classroom</i> memiliki kegunaan sebagai media belajar secara online	Sangat Setuju	6	18,2%
		Setuju	11	33,3%
		Tidak Setuju	11	33,3%
		Sangat Tidak Setuju	5	15,2%
A4	<i>Google classroom</i> memiliki tampilan yang menarik dan mudah untuk dipelajari	Sangat Setuju	8	24,2%
		Setuju	16	48,5%
		Tidak Setuju	6	18,2%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,1%
A5	Halaman <i>Website Google classroom</i> memiliki tampilan yang jelas dan mudah dipahami	Sangat Setuju	10	30,3%
		Setuju	14	42,4%
		Tidak Setuju	5	15,2%
		Sangat Tidak Setuju	4	12,1%
A6	<i>Website Google classroom</i> mampu menyimpan berbagai jenis file	Sangat Setuju	7	21,2%
		Setuju	11	33,3%
		Tidak Setuju	9	27,3%
		Sangat Tidak Setuju	6	18,2%
A7	<i>Google classroom</i> dapat menghemat waktu dan biaya	Sangat Setuju	9	27,3%
		Setuju	15	45,5%
		Tidak Setuju	6	18,2%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,2%
A8	<i>Google classroom</i> mudah diakses bagi pengguna pemula	Sangat Setuju	14	42,4%
		Setuju	12	36,4%
		Tidak Setuju	4	12,1%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,1%

2. Indikator *Information Quality*

Hasil frekuensi dari penyebaran kuesioner pada indikator *Information Quality* dapat dilihat seperti pada tabel 7.

Tabel 7 Frekuensi Kuesioner pada Indikator *Information Quality*

Kode	Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Presnetase
B1	Google classroom memberikan laporan yang memudahkan untuk dipahami	Sangat Setuju	6	18,2%
		Setuju	16	48,5%
		Tidak Setuju	7	12,2%
		Sangat Tidak Setuju	4	12,1%
B2	Google classroom memberikan laporan terlengkap dan terperinci	Sangat Setuju	5	15,2%
		Setuju	14	42,4%
		Tidak Setuju	9	27,3%
		Sangat Tidak Setuju	5	15,2%
B3	Google classroom memberikan laporan yang akurat	Sangat Setuju	4	12,1%
		Setuju	13	39,4%
		Tidak Setuju	9	27,3%
		Sangat Tidak Setuju	7	12,2%
B4	Google classroom memberikan laporan sesuai waktu	Sangat Setuju	5	15,2%
		Setuju	14	42,2%
		Tidak Setuju	8	24,2%
		Sangat Tidak Setuju	6	18,2%
B5	Google classroom memberikan laporan yang relevan	Sangat Setuju	6	18,2%
		Setuju	13	39,4%
		Tidak Setuju	10	30,3%
		Sangat Tidak Setuju	4	12,1%
B6	Google classroom memberikan laporan sesuai dengan format	Sangat Setuju	5	15,2%
		Setuju	13	39,4%
		Tidak Setuju	8	24,2%
		Sangat Tidak Setuju	7	21,2%

3. Indikator *Interaction Quality*

Hasil frekuensi dari penyebaran kuesioner pada indikator *Interaction Quality* dapat dilihat seperti pada tabel 8.

Tabel 8 Frekuensi Kuesioner pada *Interaction Quality*

Kode	Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Presentase
C1	Google classroom memberikan kemudahan untuk komunikasi mahasiswa dengan dosen	Sangat Setuju	3	9,1%
		Setuju	10	30,3%
		Tidak Setuju	6	18,2%
		Sangat Tidak Setuju	14	42,4%
C2	Google classroom memberikan kapasitas kelas yang besar sebagai tempat bagi dosen dan mahasiswa	Sangat Setuju	9	27,3%
		Setuju	17	51,5%
		Tidak Setuju	4	12,1%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,2%
C3	Mahasiswa merasa aman terhadap informasi pribadi dalam penggunaan Google classroom	Sangat Setuju	8	24,2%
		Setuju	14	42,2%
		Tidak Setuju	8	24,2%
		Sangat Tidak Setuju	3	9,1%
C4	Google classroom sesuai dengan kegunaan yang diharapkan	Sangat Setuju	6	18,2%
		Setuju	15	45,5%
		Tidak Setuju	8	24,2%
		Sangat Tidak Setuju	4	12,1%

3.4. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data dengan tujuan dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah. Analisis data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan kemudian akan dilakukan analisis berdasarkan perhitungan Statistik Deskriptif. Dalam mengukur tingkat keefektifan aplikasi *Google classroom*, peneliti menggunakan perhitungan *mean* (rata-rata). *Mean* merupakan sebuah perhitungan yang digunakan untuk mendapatkan nilai pemetaan dari setiap komponen *Usability* (Supriyatna, 2018).

Kemudian untuk mengetahui penilaian yang diberikan oleh responden terhadap setiap unsur pernyataan, maka dibuatlah penilaian Skala *Interval* yaitu memberikan penilaian angka pada sebuah kategori dari objek yang memiliki sifat ukuran. Adapun untuk mengetahui panjang *interval* adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval (\%)} = 100 / \text{jumlah kriteria}$$

$$I = \frac{100}{4} = 25\%$$

Adapun *interval* yang diperoleh sebesar 0,75 dan akan dipakai sebagai jarak agar dapat menentukan nilai mean yang didapatkan dari dalam mengisi kuesioner yang diberikan. Adapun kriteria skor interval seperti pada tabel 9

Tabel 9. Penilaian *Interval*

Rata-rata skor	Kriteria
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,99%	Baik
25% - 49,99%	Kurang
0% - 24,99%	Sangat Kurang

1. Analisis Data pada Indikator *Usability*

Pada tabel 310, didapatkan hasil pengukuran tingkat kualitas *Website Google classroom* berdasarkan indikator *Usability* dengan nilai sebesar 73% dengan kriteria baik.

Tabel 10. Hasil Rata-rata Indikator *Usability*

Indikator	Kategori Jawaban Responden				Rata-rata (%)
	STS	TS	S	SS	
A1	3	4	11	15	79%
A2	3	7	8	15	84%
A3	5	11	11	6	64%
A4	3	6	16	8	72%
A5	4	5	14	10	73%
A6	6	9	11	7	65%
A7	3	6	15	9	73%
A8	3	4	12	14	79%
Rata-rata per indikator					73%

2. Analisis Data pada Indikator *Information Quality*

Pada tabel 11, didapatkan hasil pengukuran tingkat kualitas *Website Google classroom* berdasarkan indikator *Information Quality* dengan nilai sebesar 64% dengan kriteria baik.

Tabel 11. Hasil Rata-rata Indikator *Information Quality*

Indikator	Kategori Jawaban Responden				Rata-rata (%)
	STS	TS	S	SS	
B1	4	7	16	6	68%
B2	5	9	14	5	65%
B3	7	9	13	4	61%
B4	6	8	14	5	64%
B5	4	10	13	6	66%
B6	7	8	13	5	62%
Rata-rata per indikator					64%



3. Analisis Data pada Indikator *Interaction Quality*

Pada tabel 12 didapatkan hasil pengukuran tingkat kualitas *Website Google classroom* berdasarkan indikator *Interaction Quality* dengan nilai sebesar 66% dengan kriteria baik.

Tabel 13. Rata-rata Indikator *Interaction Quality*

Indikator	Kategori Jawaban Responden				Rata-rata (%)
	STS	TS	S	SS	
C1	14	6	10	3	52%
C2	3	4	17	9	74%
C3	3	8	14	8	71%
C4	4	8	15	6	68%
Rata-rata per indikator					66%

## 4. Analisis Rata-rata Keseluruhan

Pada tabel 14, didapatkan hasil perhitungan rata-rata pada masing-masing indikator *WebQual 4.0* dengan nilai sebesar 66% dengan kriteria baik.

Tabel 14. Hasil Rata-rata Keseluruhan

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata (%)
1.	<i>Usability</i>	69%
2.	<i>Information Quality</i>	64%
3.	<i>Interaction Quality</i>	66%
Rata-rata keseluruhan		66%

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penerapan *WebQual 4.0* yang dipakai untuk mengukur tingkat kualitas *Website Google classroom* sebagai media pembelajaran pemrograman web, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil nilai masing-masing indikator *WebQual 4.0* yang didapatkan sebagai berikut:

1. Nilai *Usability* dalam mengukur tingkat kualitas *Website Google classroom* sebesar 69% dengan kategori Baik. Hal ini menjelaskan bahwa *Website Google classroom* mudah digunakan sebagai media pembelajaran daring.
2. Nilai *Information Quality* dalam mengukur tingkat kualitas *Website Google classroom* sebesar 64% dengan kategori Baik. Hal ini menjelaskan bahwa informasi yang disediakan oleh *Website Google classroom* dapat dipercaya, relevan, mudah dibaca, up to date, akurat dan dapat dipahami.
3. Nilai *Interaction Quality* dalam mengukur tingkat kualitas *Website Google classroom* sebesar 66% dengan kategori Baik. Hal ini menjelaskan bahwa layanan yang disediakan oleh *Website Google classroom* dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen sebagai sarana media pembelajaran serta memberikan keamanan yang terjaga.
4. Nilai keseluruhan Indikator *WebQual 4.0* yang didapat sebesar 66% dengan kategori Baik, sehingga pengguna menilai bahwa *Website Google classroom* berkualitas sebagai media untuk melakukan pembelajaran perkuliahan *Pemrograman web* di masa pandemi *covid-19*.

## 5. SARAN

Hasil dari perhitungan analisis data dan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran bagi pembaca agar dapat melanjutkan penelitian mengenai penggunaan *website google classroom* dalam pembelajaran daring dengan menggunakan indikator dan metode lain agar bisa lebih bermanfaat untuk dunia pendidikan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugerah, D., Elvianasti, M., Maesaroh. 2021. Analisis Pembelajaran Daring Dari Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi. Laporan Penelitian. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- [2] Darmawan, W., Hapsoro, H. W. 2020. Analisis Penggunaan Google classroom Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komunikasi*, 15(1), 76-80.
- [3] Fachrial, E., Indrawan, I., Wijoyo, H., Haudi. 2020. Manajemen Lulusan Berbasis Pembelajaran Online (Daring). Banyumas: CV. Pena Persada.
- [4] Furkonudin., Suryadi, E., Darmanto. 2016. Evaluasi Kualitas Layanan Website E-Commerce Blibli.Com Menggunakan Metode WebQual 4.0 Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, 4(1), 7-12.
- [5] Irhandayaningsih, Ana. 2020. Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Anuva*, 4(2), 231-240.
- [6] Jusmardi., Syah, N., Irfan, D. 2019. Pengembangan Modul Pemrograman Web Berbasis Konstruktivisme Di Akademi Komunitas Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 323-331.
- [7] Lestari, S., Priandini, H. 2018. Implementasi Metode Importance Performance Analysis Dan WebQual Dalam Penggunaan Website Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai. *Jurnal CKI On SPOT*, 11(1), 31-47.
- [8] Manik, A., Salamah, I., Susanti, E. 2017. Pengaruh Metode WebQual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna Website Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Elektro Telekomunikasi Terapan*, 4(1), 477-484.
- [9] Priyanto, Duwi. 2018. SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [10] Purba, F. J. 2020. Analisis respon mahasiswa terhadap penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran. *Jurnal Curere*, 4(2), 11-19.
- [11] Putra, H., Maula, L. H., Uswatun, D. A. 2020. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 861-872.
- [12] Sanjaya, I. 2012. Pengukuran Kualitas Layanan Website Kementerian Kominfo Dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, 14(1), 1-14.
- [13] Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M. 2020. Pembelajaran Daring Berbasis Google classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. Laporan Penelitian. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung jati.
- [14] Winarsieh, I., Rizqiyah, I. P. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(4), 159-164.
- [15] Winaya, I. K. A., Darmawiguna, I. G. M., Sindu, I. G. P. 2016. Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Di SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 13(2), 198-211.
- [16] Wisudawati, Tri., Sulistyowati, Ecclisia. 2020. Pengukuran Usability Media Pembelajaran Online Google classroom (Studi Kasus: Prodi Teknik Industri UDB) Surakarta. *Jurnal Innovatics*, 2(1), 28-32.